

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hubungan kausalitas yang terjadi terhadap apa yang sedang diteliti. Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 150) mengemukakan bahwa penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang terjadi?” Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja. Penelitian dengan pendekatan eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen.

Adapun tujuan penelitian eksperimental yang dikemukakan oleh Moh.Nazir (2011, hlm. 64) adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Penelitian eksperimen mampu mengubah teori-teori yang telah usang.

Penelitian eksperimen juga memiliki karakteristik yang diungkapkan Ary (dalam syamsudin dan vismaia, 2011). Adapun tiga karakteristik yang penting, yaitu:

1. variabel bebas yang dimanipulasi;
2. variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;

3. efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Berkaitan dengan karakteristik penelitian eksperimen, karakteristik yang selalu ada dalam penelitian adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Memanipulasi variabel dalam hal ini tidak diartikan sebagai suatu perbuatan yang negatif, tetapi memanipulasi menurut Sukardi (2003) dimaksudkan sebagai tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka untuk memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat. Jika dikaitkan dengan judul penelitian dalam pembahasan ini, berarti bahwa terdapat kelompok eksperimen diberikan materi pembelajaran menulis teks eksposisi dengan tambahan media pendukung yaitu media tayangan *talk show*. Perlakuan tersebut termasuk tindakan memanipulasi terhadap kelompok eksperimen dengan tujuan melihat perbedaan efek pada variabel terikat, yaitu kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian eksperimen ini terdapat kelompok kontrol yang sengaja diadakan oleh peneliti terhadap variabel atau ubahan yang pada akhirnya akan menjadi pembanding dalam hasil akhir terhadap kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ini adalah suatu penelitian yang mengujikan sesuatu hal untuk melihat hubungan kausalitas atau sebab akibatnya dengan mengadakan hipotesis terhadap penelitian tersebut dan menyertai beberapa faktor di dalamnya seperti diadakannya dua kelas pembanding yaitu kelas eksperimen yang sudah pasti dimanipulasi atau diberi perlakuan (fokus penelitian) dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *The Nonequivalent Control Group Design* (Emzir, 2007). Desain penelitian ini mirip dengan desain kelompok kontrol *prates-postes* hanya tidak melibatkan penempatan subjek ke dalam kelompok secara random.

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
A (Eksperimen)	O_1	X_1X_2	O_2
B (kontrol)	O_3	Y	O_4

Keterangan :

A : Kelas eksperimen

B : Kelas kontrol / pembanding

O_1 : Tes awal pada kelas eksperimen

O_2 : Tes akhir pada kelas kontrol

O_3 : Tes awal pada kelas eksperimen

O_4 : Tes akhir pada kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

X_1 : Perlakuan atau *treatment* pertama pada kelas eksperimen

X_2 : Perlakuan atau *treatment* kedua pada kelas eksperimen

Y : Perlakuan pada kelas kontrol

Penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas ini dipilih secara random karena

kondisinya homogen, berdasarkan jenjang kelas yang sama yaitu kelas X (sepuluh) SMA.

Penelitian ini dilakukan peneliti dalam waktu bersamaan memberikan sebuah tes awal kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal yang diberikan terkait dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan terhadap masing-masing kelas. Setelah mendapatkan hasil uji tes awal dari kedua kelompok, hasil inilah yang akan menjadi tolak ukur penilaian awal tentang kemampuan menulis siswa.

Setelah mendapatkan hasil tes awal pada kedua kelompok, peneliti mulai menerapkan suatu metode pembelajaran dalam menulis teks eksposisi yaitu metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan media tayangan *talk show* dalam kelas eksperimen dengan tujuan memberikan perlakuan khusus pada siswa di kelas tersebut, sedangkan pada kelas kontrol, pendidik memberikan materi menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode konvensional.

Kegiatan akhir penelitian ini adalah peneliti melakukan tes akhir pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil menulis teks eksposisi baik berupa perubahan atau peningkatan dalam penulisan teks tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan dan hasil uji coba yang dilakukan. Peneliti memberikan perlakuan berupa metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Melihat

Kurikulum 2013 berbasis teks dan menulis teks eksposisi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik kelas X, peneliti harus menentukan populasi yang jelas pada penelitian ini.

1. Populasi

Sugiyono (2008, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 15 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan dalam penelitian adalah untuk mewakili populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Pemilihan sampel ini diambil dengan cara *purposive sample* karena objek yang diambil sudah dianggap memenuhi kriteria. Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 2013).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 8 dan X MIPA 9 di SMA Negeri 15 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Kelas yang diambil sebagai kelas kontrol adalah kelas X MIPA 9, dan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen penelitian adalah kelas X MIPA 8.

C. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes tersebut adalah tes tertulis. Sudah

dijelaskan lebih awal, bahwa siswa dituntut untuk membuat tulisan teks eksposisi berdasarkan media yang diberikan oleh guru yaitu media tayangan talk show.

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir. Tes dilakukan dengan tujuan untuk melihat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a. Bentuk Tes awal dan Tes akhir

LEMBAR SOAL

1. Tulislah sebuah teks eksposisi minimal tiga paragraf dengan memilih salah satu tema berikut :
 - a. Pendidikan
 - b. Lingkungan Sekolah
 - c. Upacara Bendera
2. Setelah memilih tema, tulislah teks eksposisi tersebut sesuai kriteria berikut ini.
 - a. Tentukan judul yang sesuai dengan isi paragraf!
 - b. Struktur teks terdiri dari:
 - Tesis (Pernyataan Pendapat)
 - Argumentasi
 - Kesimpulan (Penegasan Ulang Pendapat)
3. Tuliskan lebih dari satu argumen untuk saling menguatkan teks eksposisi yang kamu buat!
4. Perhatikan penggunaan diksi (Pilihan kata), ejaan, dan tanda baca.

2. Instrumen Penilaian (kriteria)

Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Tabel 3. 1

1. Isi	
Sangat Baik (4)	<ol style="list-style-type: none">1. Menguasai topik tulisan2. Isi paragraf sesuai dengan topik tulisan3. Pengembangan pernyataan pendapat (tesis, agumentasi, penegasan ulang pendapat secara lengkap4. Relevan dengan topik yang akan dibahas
Baik (3)	<ol style="list-style-type: none">1. Cukup menguasai permasalahan2. Isi paragraf cukup memadai dengan topik tulisan3. Pengembangan tesis terbatas4. Relevan dengan topik tetapi kurang terperinci

<p>Cukup (2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan permasalahan terbatas 2. Isi paragraf kurang memadai dengan topik tulisan 3. Pengembangan topik tidak memadai 4. Tidak relevan dengan topic
<p>Kurang (1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai permasalahan 2. Tidak ada cakupan isi dan topik 3. Tidak sesuai dengan topik 4. Tidak layak dinilai
<p>2. Struktur Teks</p>	
<p>Sangat Baik (4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspresi lancar 2. Gagasan terungkap padat, dengan jelas dan tertata dengan baik 3. Urutan logis 4. Kohesif
<p>Baik (3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspresi kurang lancar 2. Kurang terorganisasi dengan baik tetapi ide utama dinyatakan 3. Pendukung terbatas 4. Kohesif
<p>Cukup (2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak lancar 2. Gagasan kacau atau tidak terkait 3. Urutan dan pengembangan kurang logis 4. Tidak kohesif

Kurang (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak komunikatif 2. Tidak terorganisasi 3. Kurang logis 4. Tidak Kohesif
3. Kosakata	
Sangat Baik (4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan kata memadai dengan pembahasan 2. Pilihan kata dan ungkapan efektif. 3. Sangat menguasai pembentukan kata 4. Penggunaan register tepat
Baik (3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan kata cukup memadai dengan pembahasan 2. Pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu 3. Menguasai pembentukan kata 4. Penggunaan register tepat
Cukup (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan kata terbatas 2. Sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; 3. Makna membingungkan atau tidak jelas 4. Penggunaan register cukup

<p>Kurang</p> <p>(1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah 2. Pembentukan kata tidak sesuai 3. Makna tidak jelas 4. Penggunaan register kurang
<p>4. Kalimat</p>	
<p>Sangat baik</p> <p>(4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. konstruksi kompleks dan efektif 2. Terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)
<p>Baik</p> <p>(3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruksi sederhana tetapi efektif 2. Terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks 3. Terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas
<p>Cukup</p> <p>(2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan) 2. Makna membingungkan atau kabur
<p>Kurang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai tata kalimat 2. Terdapat banyak kesalahan 3. Tidak komunikatif

(1)	4. Tidak layak nilai
5. Mekanik	
Sangat Baik (4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai aturan penulisan 2. Terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
Baik (3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. 2. Makna tidak membingungkan
Cukup (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas 2. Makna membingungkan atau kabur
Kurang (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai aturan penulisan 2. Terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf 3. Tulisan tidak terbaca 4. Tidak layak dinilai

(Diadaptasi dari Kemendikbud, 2013, hlm. 49-51)

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 400

Format Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Tabel 3.2

Teks Eksposisi	Skor				Bobot	Skor Maksimal
	1	2	3	4		
a. Isi					30	120
b. Struktur Teks					20	80
c. Kosakata					20	80
d. Kalimat					15	60
e. Mekanika					15	60
Jumlah					100	400

Kategori Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Tabel 3.3

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup Baik	55-69
4.	Kurang Baik	0-54

3. Instrumen Perlakuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 15 Bandung
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	X (Satu) / Ganjil
Materi Pokok	:	Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	:	2 pertemuan (4 x 40 menit)

(KELAS EKSPERIMEN)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR

Ramadhani Kurniati, 2015

METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, **eksposisi**, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui tulisan maupun tulisan
- 4.2 Memproduksi teks anekdot, **eksposisi**, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. INDIKATOR

- Mampu menggunakan ciri bahasa teks eksposisi
- Mampu mengembangkan gagasan pokok / tesis
- Mampu mengembangkan gagasan pokok / argumen
- Mampu mengembangkan gagasan pokok / kesimpulan (penutup)
- Memproduksi teks ekposisi sesuai tema yang ditentukan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu memproduksi teks eksposisi sesuai dengan kaidah teks yang telah dipelajari

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengenalan struktur Teks eksposisi

Struktur isi:

1. Tesis : bagian ini berisi kalimat yang menyatakan sudut pandang dan argumen awal penulis terhadap suatu masalah atau topik yang akan dibahas.
2. Argumen-argumen pendukung : bagian ini berisi serangkaian argumen yang disertai dengan fakta-fakta yang memperkuat argumen tersebut.
3. Kesimpulan : bagian ini berisi ringkasan argumen yang disertai dengan saran-saran

Ciri Bahasa :

- Penggunaan kalimat yang menunjukkan sikap penulis dengan menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat. Kata hubung yang menyatakan sebab-akibat misalnya karena,sebab, oleh karena itu, oleh sebab itu.
- Ide pokok yang yang dilengkapi dengan sejumlah fakta.

Contoh teks:

Menurut catatan, **lebih dari sepuluh ribu benda purbakala telah terdaftar di Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah Purbakala (Ditlinbinjarah)**. Benda-benda bersejarah yang terdaftar itu baru sebagian kecil saja.

Fakta : lebih dari sepuluh ribu benda purbakala telah terdaftar di Ditlinbinjarah.

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

PERTEMUAN KE- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan ke – 1	<input checked="" type="checkbox"/> pendidik mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>eksposisi (tesis, argument, dan simpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik mendiskusikan kaidah kebahasa teks eksposisi (kata/kalimat yang menunjukkan sikap penulis, pemakaian kata sambung untuk menunjukkan hubungan sebab akibat) <input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik mendiskusikan isi teks eksposisi <input checked="" type="checkbox"/> Peserta didik mengumpulkan gagasan 	20 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Pendidik bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, <input checked="" type="checkbox"/> Pendidik melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, <input checked="" type="checkbox"/> Pendidik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, <input checked="" type="checkbox"/> Pendidik memberikan tugas individual kepada peserta didik untuk mencari topik permasalahan di media sosial baik televisi, radio, maupun berita online 	5 menit

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan ke – 2</p> <p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☑ Peserta didik mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ☑ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik belajar baik secara fisik maupun psikologis. ☑ Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. ☑ Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran. 	<p>5 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>MENGASOSIASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat kerangka teks berdasarkan topik permasalahan masing-masing <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengembangkan gagasan menjadi teks eksposisi 	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Pendidik bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 	5 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

1. Contoh teks eksposisi

2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
3. Maryanto, dkk. 2014. Bahasa Indonesia – *Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Media:

1. Laptop dan infokus
2. Powerpoint

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti akan erat hubungannya dengan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur penelitian yang telah dirancang berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan penelitian. Adapun tiga tahapan prosedur yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahapan awal peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatunya sebelum dilaksanakannya sebuah penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah penyusunan proposal yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berkaitan dengan pelaksanaan tes baik itu tes sebelum diberikannya perlakuan atau sering disebut Pra-tes (*Pre-test*) dan setelah perlakuan atau pasca tes (*Posttest*). Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan perlakuan dengan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebanyak dua kali perlakuan pada kelas eksperimen. Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode ceramah. Perlakuan yang diberikan pun sama dengan kelas eksperimen yaitu sebanyak dua kali perlakuan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir pada penelitian yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan selama penelitian. Tahap ini tentu dilakukan setelah peneliti mendapatkan data penelitian. Setelah itu peneliti juga melakukan pengolahan dan analisis data yang telah didapat saat penelitian berlangsung. Berdasarkan tahap ini, peneliti pun dapat mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting dalam penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data ini terkait dua hal yaitu pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun berbagai teknik pada analisis data adalah sebagai berikut.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada kelas eksperimen di penelitian ini telah digambarkan sebagai berikut :

- a. Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa untuk menulis teks eksposisi. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi.
- b. Tahap kedua, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa untuk menulis teks eksposisi setelah diberikan perlakuan dengan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).
- c. Selanjutnya pada tahap akhir, peneliti melihat hasil *pre-test* terhadap kedua kelas. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada kedua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

2. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

(1) Menilai dan menganalisis data tes awal dan akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tulisan siswa.
- b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir

(2) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang, uji reabilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji lainnya bagi setiap tes. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan format ANAVA.

Sumber Varians	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reabilitasnya dengan rumus:

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R = reliabilitas

V_t = variansi testi

V_{kk} = variansi kekeliruan $R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$

Keterangan:

R = reliabilitas

V_t = variansi testi

V_{kk} = variansi kekeliruan

Setelah diketahui nilai r_{11} , kemudian nilai tersebut dilihat dalam tabel koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antarpemimbang.

Tabel 9.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,50	Cukup kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

(3). Melakukan uji normalitas nilai menulis teks berita siswa hasil tes awal dan hasil tes akhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui

apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi atau tidak. Untuk mengetahui distribusi skor *pratest-pascatest* terdistribusi secara normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan rentang (r), dengan rumus:

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k):

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p):

$$p = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{banyak kelas interval (k)}}$$

- d. Menentukan tabel distribusi frekuensi.

- e. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal.

- f. Menghitung rata-rata hitung.

- g. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{N-1}}$$

- h. Menghitung *z-score*, dengan rumus: $Z = \frac{bk -}{SD}$

- i. Menentukan luas di bawah kurva normal (l).

- j. Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i), dengan $E_i = N \cdot l$

- k. Membuat daftar frekuensi pengamatan (O_i)

- l. Menghitung nilai chi kuadrat (χ^2), dengan $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

m. Membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} pada derajat kebebasan, dan taraf kepercayaan 96% Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka skor tes awal dan tes akhir terdistribusi normal.

(Subana dkk, 2005: 126)

(4). Melakukan uji homogenitas. Digunakan untuk menguji homogenitas variasi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal (m_1) = varians tes akhir (m_2), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan: F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variansi homogen, namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variansi tidak homogen.

(Subana dkk, 2005)

(5). Melakukan uji hipotesis. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal dan homogeny, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji-t. dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah berikut.

1) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

Rumusnya:

$$Dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)V_1 + (n_2-1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 = banyaknya data kelompok 1

n_2 = banyaknya data kelompok 2

V_1 = varians data kelompok 1

V_2 = varians data kelompok 2

2) Menentukan t hitung

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

x_1 = rata-rata data kelompok 1

x_2 = rata-rata data kelompok 2

3) Menentukan derajat kebebasan (db)

Dengan rumus: $db = n_1 + n_2 - 2$

4) Menentukan t_{tabel}

Untuk hipotesis satu pihak, $t_{tabel} = t_{\frac{1}{2}\alpha} (db)$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

(Subana dkk, 2005: 171-172)